

ABSTRAK

Pengukuran *state of charge* pada baterai diperlukan sebagai indikator jumlah energi listrik pada sebuah rumah yang akan mendistribusikan listriknya ke jaringan distribusi. *State of charge* ini berguna untuk mempermudah operator dalam pengaturan beban listrik pada sebuah jaringan distribusi, agar jaringan listrik pada satu lingkup distribusi tersebut tetap stabil.

Penelitian ini menggunakan metode *coulomb counting* untuk mengukur *state of charge* pada baterai dengan cara mengukur arus *charge* dan *discharge* pada baterai yang menjadi parameter utama dalam pengukuran *state of charge* menggunakan metode *coulomb counting*.

Metode *coloumb counting* pada penelitian ini memiliki error 3%-19% yang dapat disebabkan pemodelan pada *charging* dan *discharge* yang berbeda serta tidak mempertimbangkan *state of health* dari baterai yang sangat dapat mempengaruhi *state of charge* pada baterai.

Kata Kunci: *State of Charge, Coulomb Counting, Baterai.*